

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI ERA NEW
NORMAL MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMBIBITAN
DAN PEMBUDIDAYAAN LELE DI DESA KAPAL BROW KELURAHAN
NEGERI OLOK GADING KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT
BANDAR LAMPUNG**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



Disusun Oleh :

Rio Andrean Steven.Z 1612120209

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**

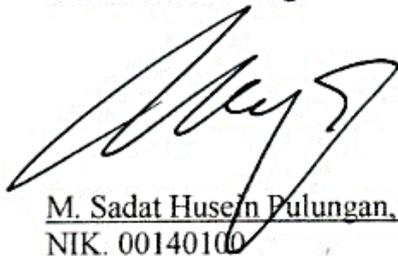
**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI ERA NEW
NORMAL MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMBIBITAN
DAN PEMBUDIDAYAAN LELE DI DESA KAPAL BROW**

Oleh :

RIO ANDREAN STEVEN. Z 1612120209

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



M. Sadat Husein Pulungan, S.E., M.M., M.S.ak
NIK. 00140100

Pembimbing Lapangan



Rudy Santoso

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Anik Irawati, S.E., Msc
NIK. 01170305

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar	vi

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Analisis Situasi.....	2
1.2.1 Letak Geografis dan Kondisi Wilayah	2
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat	6
1.4.1 Tujuan Kegiatan	6
1.4.2 Manfaat Kegiatan	6
1.5 Mitra Yang Terlibat.....	8
1.6 Metode Kegiatan	9
1.6.1 Metode Observasi (Pengamatan)	9
1.6.2 Metode Interview (Wawancara).....	9

Bab II Penyusunan Dan Pelaksanaan Program

2.1 Penyusunan Program Kerja.....	10
2.2 Pogram-program Yang Dilaksanakan	11
2.3 Waktu Kegiatan.....	12
2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	12
2.4.1 Hasil Kegiatan	12
2.4.2 Perhitungan Biaya Kegiatan dan Edukasi	16
2.4.3 Dokumentasi Kegiatan	16
2.5 Dampak Kegiatan.....	19

Bab III Penutup

3.1 Kesimpulan	21
3.2 Saran.....	21
3.2.1 Untuk Aparatur Desa Kapal Brow	21
3.2.2 Untuk Masyarakat Kapal Brow.....	22
3.3 Rekomendasi	22

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Sosialisasi Program Kegiatan di Kelurahan Bersama RT	16
Gambar 2.2 Pembagian Masker Ke Warga Komplek	17
Gambar 2.3 Kerja Bakti Bersama Warga di Mushola.....	17
Gambar 2.4 Kunjungan Awal Ketempat Pemilik UMKM	17
Gambar 2.5 Membantu membuka Kolam Pemancingan	18
Gambar 2.6 Proses Pembuatan Logo dan Akun Media Sosial.....	18
Gambar 2.7 Logo Instagram dan Facebook Untuk Pemasaran.....	18
Gambar 2.8 Pemasaran di Media Sosial Instagram dan Facebook	18
Gambar 2.9 Pendamping Anak Belajar Daring.....	19

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Rencana program Kegiatan Pada Desa Kapal Brow..... 11

Tabel 2.4 Perhitungan Biaya Kegiatan dan Edukasi 16

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kapal Brow, Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kapal Brow yang telah menerima saya dengan lapang dada.

Laporan PKPM ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis yang berisi rincian kegiatan saya selama melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Kapal Brow, Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung tanggal 1

5 Februari sampai dengan 15 Maret 2021. Dalam tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan program kerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Kapal Brow, Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung. Para mahasiswa melaksanakan PKPM untuk memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan Program S1 Institut Informatika dan Bisnis(IIB) Darmajaya Lampung.

Selama melaksanakan PKPM di Desa Kapal Brow saya menyadari bahwa program kerja kami tidak terlaksana tanpa adanya bantuan. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan memberi dukungan baik moril maupun meteril
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA
3. Ibu Anik Irawati S.E., M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi di IIB DARMAJAYA
4. Bapak M. Sadat Husein Pulungan, S.E., M.M., M.S.ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memeberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM

5. Bapak Rudy Santoso selaku ketua RT yang telah memberikan izin dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan selama pelaksanaan PKPM berlangsung
6. Bapak Heru Setiawan selaku pemilik UMKM yang telah memberikan ilmu pembelajaran tentang pembudidayaan ikan lele serta mau menerima saran atau gagasan untuk membantu mengembangkan UMKM
7. Teman-teman dan masyarakat yang selalu mendukung dan memberikan semangat tidak henti, dan telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kegiatan PKPM berlangsung

Semoga segala amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program Peraktek Kerja Pengabdian Masyarakat Daring 2021 mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih jauh dari kata sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri saya masih jauh dari untuk menyusun sebuah laporan yang bermutu, maka dari itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Saya berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya Lampung memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0074/DMJ/WR.1/BAAK/II-21. Pelaksanaan PKPM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, terutama di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh panitia PKPM selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta PKPM. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari hingga 15 Maret 2021.

Pelaksanaan PKPM dilaksanakan di Desa Kapal Brow, Kelurahan Negeri Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung, yang terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) yaitu salah satunya pembudidayaan ikan lele. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia yang terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa kritis menjadi sektor

usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri.

Budidaya ikan lele adalah kegiatan untuk memproduksi mengembangkan biota (organisme) dilingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (Profit). Budidaya ikan lele adalah kegiatan untuk meningkatkan produktivitas perairan khususnya ikan air tawar. Kegiatan budidaya yang dimaksud adalah kegiatan pemeliharaan untuk memperbanyak (reproduksi) menumbuhkan (growth), serta meningkatkan biota air sehingga diperoleh keuntungan. Selain itu, UMKM pembudidayaan ikan lele juga kekurangan kualitas SDM. SDM yang ada belum memiliki pengetahuan tentang Teknologi yang mengakibatkan UMKM kesulitan untuk melakukan pengembangan. Pemasaran yang dilakukan hanya memasarkan ke masyarakat sekitar dan pelanggan tetap saja. Hal ini menjadi faktor penghambat untuk UMKM dapat berkembang, karena masih kurangnya jangkauan pasar.

Dalam hal ini saya tertarik untuk membantu UMKM yang menurut saya memiliki potensi yang besar jika dikelola dengan sumber daya yang baik, untuk di bidang produksi dan menciptakan inovasi serta dalam bidang pemasaran dengan cara menggunakan media sosial yang saat ini menjadi salah satu cara pemasaran melalui media online yang paling banyak digunakan pelaku usaha untuk menjual produknya dan juga bagi mereka sebagai konsumen untuk mencari apa yang dibutuhkan mereka. Maka dari itu sesuai dengan uraian masalah diatas saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

“ PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL MELALUI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PEMBIBITAN DAN PEMBUDIDAYAAN LELE DI DESA KAPAL BROW ”

1.2 Analisis Situasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ajaran 2021/2022 berlokasi di Desa Kapal Brow, Negeri Olok Gading, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi PKPM diantaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakat

serta berdasarkan wawancara. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Desa Kapal Brow, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Letak Geografis dan Kondisi Wilayah

1.2.1.1 Letak Geografis Desa Kapal Brow

Desa Kapal Brow, Kelurahan Negeri Olok Gading merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan teluk betung barat, Bandar Lampung dan Desa Negeri Olok Gading berbatasan langsung dengan kelurahan lainnya. Batas-batas tersebut yaitu sebagai berikut:

Utara : Kelurahan Sumur Putri

Timur : Kelurahan Bakung

Selatan: Kelurahan Kuripan

Barat : Kelurahan Sukarame II

1.2.1.2 Kondisi Wilayah

a. Kondisi Alam

Desa Kapal Brow terletak di dataran rendah. Sebagian besar wilayah Kapal Brow merupakan wilayah perairan, tepatnya di sebelah RT 01, RT 03, RT 04, dan RT 06. Selain persawahan juga terdapat perbukitan yang berada di sekitar RT 02, RT 03, dan RT04. Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat beragam, ada yang luas dan ada yang sempit.

Batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut:

Utara : kecamatan kemiling dan kecamatan tanjung karang barat

Timur : kecamatan teluk betung selatan

Selatan: kabupaten pesawaran dan kecamatan teluk betung timur

Barat : kabupaten pesawaran

b. Kondisi Sosial dan Budaya

Negeri Olok Gading memiliki keunikan tersendiri dibanding wilayah lain di Kota Bandar Lampung seperti kondisi geografis dan topografis yang berbukit-bukit, dibatasi oleh sungai besar Way Kuripan namun juga memiliki hamparan

tanah datar untuk pertanian, hingga perikanan. Potensi Sosial Budaya yang relatif homogen, Potensi Ekonomi dan Lingkungan banyak yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan perbaikan kualitas hidup.

Negeri Olok Gading memiliki keunikan tersendiri dibanding wilayah lain di Kota Bandar Lampung seperti kondisi geografis dan topografis yang berbukit-bukit, dibatasi oleh sungai besar Way Kuripan namun juga memiliki hamparan tanah datar untuk pertanian, hingga perikanan. Potensi Sosial Budaya yang relatif homogen, Potensi Ekonomi dan Lingkungan banyak yang belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan perbaikan kualitas hidup.

Berdasarkan Data Kependudukan dapat dilihat dibawah ini, Kelurahan Negeri Olok Gading memiliki jumlah penduduk 6.392 Jiwa, 1.506 KK yang terdiri dari 3.351 jiwa laki-laki dan 3.041 jiwa perempuan. Dapat diketahui sedikitnya terdapat dua permasalahan sosial yaitu pengangguran dan Keluarga Pra KS 1 yang perlu dicarikan solusi pemecahannya. Terdapat 1.055 jiwa pengangguran atau 17% dari jumlah total penduduk, permasalahan ini hendaknya menjadi perhatian semua pihak terkait untuk segera dicarikan solusi, melalui program-program pengentasan kemiskinan yang tepat agar eksese negatif dari pengangguran dapat diminimalkan.

c. Kondisi Ekonomi

Kelurahan Negeri Olok Gading sebagai salah satu Kelurahan yang terletak dikawasan perkotaan Bandar Lampung merupakan tipikal Kelurahan yang non agraris, hal tersebut dapat tercermin dibawah ini dimana mata pencaharian penduduk menitik beratkan pada sektor jasa dan perdagangan. Peringkat pertama adalah kaum buruh sebesar 1.015 jiwa atau 35,30%, peringkat kedua diduduki oleh kaum pedagang sejumlah 315 orang atau 10,96%. Ini juga terlihat penjahit, montir dan pengusaha masing hanya 5 orang atau 0,17% merupakan pekerjaan yang paling sedikit pelakunya di Negeri Olok Gading.

Sarana dan prasarana perekonomian di wilayah administratif Negeri Olok Gading sangatlah terbatas, seperti ketiadaan pasar tradisional sebagian besar hanya

warung-warung kecil dan Kelontongan tradisional yang menjual kebutuhan hidup sehari-hari warga Negeri Olok Gading. Keterbatasan sarana dan prasarana perekonomian ini dapat dimaklumi karena Negeri Olok Gading memiliki akses yang relatif mudah ke pusat-pusat perekonomian dan perdagangan tradisional seperti Pasar Mambo, Pasar Cimeng atau ke pusat-pusat perbelanjaan modern seperti Hypermart, Chandra Super Store serta minimarket Alfamart yang terletak dikawasan Ruko City Walk Citra Garden.

Sejalan dengan perkembangan perumahan elit Citra Garden yang mulai memasarkan Ruko City Walk maka prasarana bisnis dan perekonomian Negeri Olok Gading juga mulai berkembang hal ini ditandai dengan adanya minimarket Alfamart, Indomaret, Caffe LOVE Steak & Coffe, Galeri ATM yang terdiri dari ATM BRI, BCA serta Muamalat.

Berkembangnya kawasan Ruko double decker City Walk bukan tidak mungkin akan menjadi small bussiness area di Teluk Betung Barat dan sekitarnya. Menggeliatnya perekonomian di kawasan ini akan memberikan multiplier efek bagi warga sekitar mulai dari sektor formal dan informal seperti penyerapan tenaga kerja, jasa angkutan ojek, warung makan dll, untuk itu bahu membahu antara warga dan aparat pemerintah dan keamanan guna menciptakan keamanan serta ketertiban masyarakat mutlak untuk dilakukan guna menarik sebanyak mungkin investor mau menanamkan modalnya ke Negeri Olok Gading.

Berkembangnya suatu daerah dapat tercermin dari beragamnya industri maupun UMKM yang ada didaerah tersebut, tidak terkecuali untuk Kelurahan Negeri Olok Gading. Sebagai kelurahan yang terletak didaerah perkotaan tipikal kelurahan non agraris, dimana sektor usaha yang mendominasi dan berkembang adalah sektor usaha yang non agraris seperti perdagangan dan jasa, sementara sektor lain pertanian, perikanan hanya sebagai pelengkap.

d. Kondisi Lingkungan

Negeri Olok Gading yang terdiri dari 2 lingkungan dan 14 RT memiliki luas lahan 109 hektar dimana 46% digunakan sebagai lahan permukiman dan hanya seluas 4 hektar atau 4% yang digunakan sebagai lahan produktif yang terdiri dari 1% lahan untuk perkantoran dan 3% lahan untuk pertanian

(persawahan, perkebunan) dan perikanan (ikan hias, ikan konsumsi seperti lele, gurame dll) seperti terlihat dibawah ini. Hal ini tidaklah terlalu mengherankan dikarenakan Negeri Olok Gading bukanlah Kelurahan agraris yang mengandalkan penghasilan warganya dari sektor pertanian atau subsektor pertanian lainnya.

Sarana dan Prasarana Kesehatan Negeri Olok Gading dapat dikatakan sangat terbatas, hal ini dapat terlihat dibawah ini dimana hanya terdapat 1 Puskesmas Pembantu, 1 Balai Pengobatan untuk melayani seluruh warga Negeri Olok Gading yang berjumlah kurang lebih 6.392 jiwa dan 5 Posyandu yang tersebar di 12 RT untuk melayani kesehatan masyarakat, para Ibu hamil serta Balita. Namun untuk layanan kesehatan yang bersifat primer atau bahkan sifatnya emergency warga Kelurahan Negeri Olok Gading tidak terlalu khawatir dikarenakan Kelurahan ini dekat dengan akses layanan kesehatan seperti RSUD dr Dadi Tjokrodipo milik Pemerintah Kota Bandar Lampung dan beberapa rumah sakit swasta yang ada disekitar Negeri Olok Gading.

Infrastruktur jalan di Kelurahan Negeri Olok Gading tersebar di 14 RT dan 2 lingkungan, meliputi 1.300meter jalan aspal, 180meter rabat beton, 700meter paving block dan 100meter jalan tanah. Namun seiring berjalannya waktu terdapat penambahan panjang jalan aspal baru yang dibangun oleh Pemkot Bandar Lampung. Jalan Paving Block mengalami pengurangan diakibatkan oleh telah rusaknya paving block di beberapa titik ruas jalan yang telah lama dibangun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka saya menyimpulkan beberapa rumusan masalah untuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kapal Brow, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan selama dijalankannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Kapal Brow?
2. Bagaimana masyarakat mempromosikan produk UMKMnya untuk memulihkan usaha mereka?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang selalu menjaga kesehatan dan selalu menjaga kebersihan upaya memutus mata rantai covid-19

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Kegiatan

- a. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian ilmu yang diperoleh terhadap masyarakat pada umumnya dan warga di Desa Kapal Brow khususnya.
- b. Memenuhi persyaratan tugas mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kapal Brow 2021.
- c. Mengembangkan dan menerapkan serta menularkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Menciptakan hubungan baik antara institusi dengan masyarakat khususnya Desa Kapal Brow
- d. Memberikan sebuah pemahaman akan dunia yang setiap tahunnya mengalami perubahan.
- e. Membantu masyarakat memulihkan usaha pasca PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) karena Covid-19 di Era Tatanan Baru (*New Normal*).

1.4.2 Manfaat

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- b. Menambah keterampilan dalam menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat.
- e. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan diperguruan.

- f. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Kapal Brow dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19.

1.4.2.2 Bagi UMKM dan Masyarakat

- a. Dapat memperbaiki perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik
- b. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi di Era Tatanan Baru (*New Normal*)
- c. Perangkat desa dapat mengelola potensi penduduk desa dengan adanya kegiatan pelatihan UMKM dan promosi melalui media sosial
- d. Membantu pemilik usaha untuk mengetahui cara produksi pemasaran yang lebih baik dan lebih luas

1.4.2.3 Bagi IIB Darmajaya

- a. Menjunjung nama Institusi Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai institusi pendidikan yang memperhatikan problem di masyarakat melalui pemecahan masalah di dalam program PKPM
- b. Memberikan umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan sistem pendidikan perguruan tinggi
- c. Mempererat dan meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dan institusi di luar kampus
- d. Menjadikan berbagai kasus sebagai bahan studi serta referensi penelitian untuk dosen maupun mahasiswa

1.5.4 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Pemilik UMKM dan Masyarakat Desa Kapal Brow

Mitra yang terlibat dalam program kegiatan PKPM dimana kegiatan ini dilakukan oleh warga Kapal Brow yang aktif dalam Bersosial dengan tujuan agar mengurangi dampak masa pandemi covid-19 dan dapat mengurangi tingkat

pengangguran pada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Desa Kapal Brow Kelurahan Olok Gading Kecamatan teluk Betung Barat Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan inovasi baru untuk berkembangnya UMKM di era masa pandemi covid-19 yang berdampak pada seluruh masyarakat.

1.6 Metode Kegiatan

1.6.1 Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Kapal Brow. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan PKPM, kegiatan-kegiatan, dan fenomenafenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan PKPM yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa IIB Darmajaya Bandar Lampung di Desa Kapal Brow

1.6.2 Metode Interview (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan peneliti terhadap informan yang menjadi objek dan penelitian ini, yaitu mitra UMKM penulis, pemilik budidaya ikan lele. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan penelitian, yaitu kerjasama mahasiswa dengan masyarakat di Desa Kapal Brow terutama pemilik UMKM.

BAB II

PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Penyusunan program kerja

Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, dalam melaksanakan program kerja waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan perencanaan terdapat perbedaan, dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau adanya program-program lain ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat. Perbedaan-perbedaan yang terjadi tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja.

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

- a. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
- b. Biaya pelaksanaan program.
- c. Kebutuhan masyarakat.
- d. Waktu yang tersedia.
- e. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa PKPM.
- f. Dukungan instansi terkait.

2.2 Program-program yang dilaksanakan

Tabel 2.1 Rencana program kerja pada desa Kapal Brow.

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Kunjungan awal PKPM	1 hari	Terlaksana
2.	Sosialisasi Program PKPM	1 hari	Terlaksana
3.	Sosialisasi Penangan Covid-19 dan Pembagian Masker	1 hari	Terlaksana
4.	Kerja bakti di sekitar Komplek Rumah dan Mushola	1 hari	Terlaksana
5.	Bertemu dengan pemilik UMKM pembudidaya ikan lele	1 hari	Terlaksana
6.	Menganalisis dan mempelajari pembudiyaaan ikan lele	10 hari	Terlaksana
7.	Membuka lahan kolam Pemancingan	4 hari	Terlaksana
8.	Sosialisasi penggunaan media sosial	1 hari	Terlaksana
9.	Pendamping pembelajaran	6 hari	Terlaksana
10.	Memberikan cinderamata kepada ketua RT	1 hari	Terlaksana
11.	Penarikan peserta PKPM tahun 2020/2021	1 hari	Terlaksana

2.3. Waktu Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai dari tanggal 15 febuari 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2021. Kegiatan dilakukan setiap hari dalam kurun waku tersebut.

2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.4.1. Hasil Kegiatan

1. Kunjungan Awal PKPM

- Bentuk kegiatan : Perkenalan, permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dan pemaparan program kerja selama satu bulan di Desa Kapal Brow, Kelurahan Olok Gading, Kecamatan Teluk Betung Barat
- Hari, Tanggal : Senin, 15 Februari 2021
- Tempat Pelaksanaan : Di rumah Bapak Rudi Santoso selaku ketua RT dan Kantor Kelurahan
- Tujuan Kegiatan : Memperkenalkan mahasiswa serta memohon ijin untuk melaksanakan PKPM di Desa Kapal Brow, sekaligus pemaparan dan penjelasan program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan
- Sasaran kegiatan : Perangkat Desa Kapal Brow

2. Sosialisasi program PKPM

- Bentuk kegiatan : Penyuluhan tentang program kegiatan PKPM
- Hari, Tanggal : Selasa, 16 Februari 2021
- Tempat pelaksanaan : Di rumah warga yang ikut terlibat pada saat kegiatan berlangsung
- Tujuan Kegiatan : Dapat menginspirasi dalam menentukan cita-cita mereka dalam berwirausaha, namun kegiatan PKPM belum bisa sepenuhnya mengakomodir cita cita tersebut menjadi lebih konkrit sehingga PKPM hanya sebatas pada pemberian motivasi untuk berwirausaha
- Sasaran kegiatan : Masyarakat sekitar lingkungan di Desa Kapal Brow

3. Sosialisasi Penanganan Covid-19 dan Pembagian masker

- Bentuk kegiatan : Penyuluhan penanganan Covid-19
- Hari, Tanggal : Rabu, 17 April 2021
- Tempat kegiatan : Di sekitar rumah warga Desa Kapal Brow
- Tujuan kegiatan : Membangkitkan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kesehatan, memakai masker, mencuci tangan pada saat masa pandemi saat ini sebagai upaya memutus mata rantai covid-19
- Sasaran kegiatan : Warga sekitar lingkungan Kapal brow
- Peran Mahasiswa : Pelaksana

4. Kerja Bakti Mushola dan Sekitar Komplek

- Bentuk kegiatan : Kerja Bakti
- Hari, tanggal : Kamis, 18 Februari 2021
- Tempat kegiatan : Mushola Nurul Hidayah
- Tujuan kegiatan : Sebagai upaya menjaga kebersihan mushola agar tercipta suasana mushola yang lebih nyaman dan bersih untuk melaksanakan ibadah rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar
- Sasaran kegiatan : Masyarakat sekitar lingkungan Desa Kapal Brow
- Faktor Pendukung : Alat kebersihan (sapu, cangkul, koret rumput, gunting rumput, serok sampah, sapu lidi dll)

5. Bertemu dengan pemilik UMKM pembudidaya ikan lele

- Bentuk kegiatan : Sosialisasi kepada pemilik UMKM tentang Program kegiatan
- Hari,tanggal : Jum'at, 19 Februari 2021
- Tujuan kegiatan : Supaya pemilik UMKM mengetahui maksud dan tujuan tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa PKPM dan juga agar dapat membantu mensukseskan program yang akan dilaksanakan.

- Sasaran kegiatan: Pemilik UMKM
- Peran mahasiswa: Pelaksana

6. Menganalisis dan mempelajari pembudidayaan ikan lele

- Bentuk kegiatan : Mahasiswa belajar membudidayakan ikan lele dengan cara baik dan benar
- Hari, tanggal : 20 Februari - 1 Maret 2021
- Tujuan kegiatan : Agar lebih memahami cara pembudidayaan ikan lele dengan cara baik dan benar, selain itu memberikan ilmu baru untuk saya sendiri selaku mahasiswa yang mencari ide atau gagasan baru untuk mengembangkan potensi UMKM
- Sasaran kegiatan : Pemilik UMKM
- Tempat kegiatan : Kolam pembudidayaan ikan lele
- Peran mahasiswa : Pelaksana

7. Membuka lahan kolam Pemancingan

- Bentuk kegiatan : Menambah lahan kolam pemancingan
- Hari, tanggal : 2 – 6 Maret 2021
- Tujuan Kegiatan : Mengembangkan potensi usaha yang ada agar selalu berinovatif dalam mengembangkan usaha (terutama kepada pemilik usaha pembudidayaan ikan lele) Untuk keterampilan kewirausahaan sehingga nantinya bekal tersebut dapat meningkatkan pendapatan UMKM.
- Sasaran kegiatan : Pemilik usaha dan Masyarakat lingkungan sekitar
- Tempat Kegiatan : Kolam Pembudidayaan Ikan Lele
- Peran mahasiswa : Pelaksana

8. Penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran

- Bentuk kegiatan : sosialisasi penggunaan media sosial dan membuat akun facebook dan instagram untuk memperluas pemasaran
- Hari, tanggal : Minggu, 7 Maret 2021
- Tujuan kegiatan : Untuk memperluas pemasaran sehingga dapat

meningkatkan pendapatan yang lebih baik lagi, mengingat pemilik UMKM yang kurang pemahannya tentang media sosial sehingga mengandalkan penjualan dari masyarakat sekitar dan pelanggan tetap, dengan adanya akun media sosial sebagai alat pemasaran dapat lebih membantu pemilik UMKM

- Sasaran kegiatan : Pemilik UMKM
- Tempat kegiatan : Kolam pembudidayaan
- Peran mahasiswa : Pelaksana

9. Pendampingan pembelajaran anak dirumah (Daring)

- Bentuk kegiatan : Bimbingan belajar anak dirumah (Daring)
- Hari, tanggal : 8 Maret – 13 Maret 2021
- Tujuan kegiatan : Memberikan hak belajar kepada peserta didik selama pandemi covid-19 untuk belajar dari rumah, memantau perfoma peserta didik secara kontinue, memberikan kegiatan pembelajaran yang fleksible kepada peserta didik dan memfasilitasi orang tua untuk sharing ilmu terhadap perkembangan anak.
- Sasaran kegiatan : Anak-anak sekolah sd di sekitar komplek rumah
- Tempat kegiatan : Rumah orang tua mahasiswa
- Peran Mahasiswa : Pelaksana

10. Pemberian Cindera Mata Kepada Ketua RT

- Bentuk kegiatan : Pemberian Cindera Mata Kepada Ketua RT sebagai ucapan terimakasih karena telah banyak membantu sehingga program kegiatan dapat berjalan lancar
- Hari, tanggal : 14 Maret 2021

11. Penarikan Peserta PKPM Tahun 2021/2022

- Bentuk Kegiatan : Penarikan seluruh mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKPM
- Hari, tanggal : 15 Maret 2021
- Tujuan kegiatan : Berakhirnya batas waktu mahasiswa mengabdikan

dirinya untuk masyarakat sehingga mahasiswa dapat melakukan observasi dan evaluasi tentang kegiatan selama PKPM dan mengumpulkan laporan tersebut ke Institut Informatika Bisnis (IIB) Darmajaya

2.4.2. Perincian Biaya Kegiatan dan Edukasi

Tabel 2.4 Perhitungan Biaya Kegiatan dan Edukasi

Bahan	Unit	Harga Per Unit	Total Harga
Masker	50 pcs	-	30.000
Bibit ikan lele	100 ekor	500	50.000
Handsanitizer	2 Botol	15.000	30.000
Total Kegiatan Dan Edukasi			110.000

Analisis biaya kegiatan dan edukasi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perincian biaya kegiatan dan edukasi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan Rp. 110.000

2.4.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.1 Sosialisasi Program Kegiatan di Kelurahan Bersama ketua RT



Gambar 2.2 Sosialisasi Penangan Covid-19 dan Pembagian Masker



Gambar 2.3 Kerja Bakti Bersama Warga di Mushola



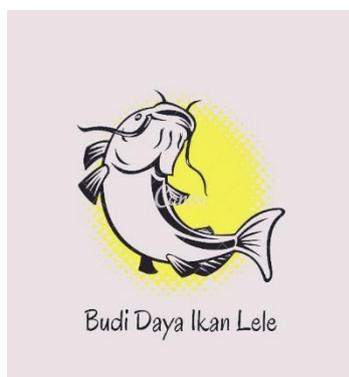
Gambar 2.4 Kunjungan Awal Ketempat Pemilik UMKM



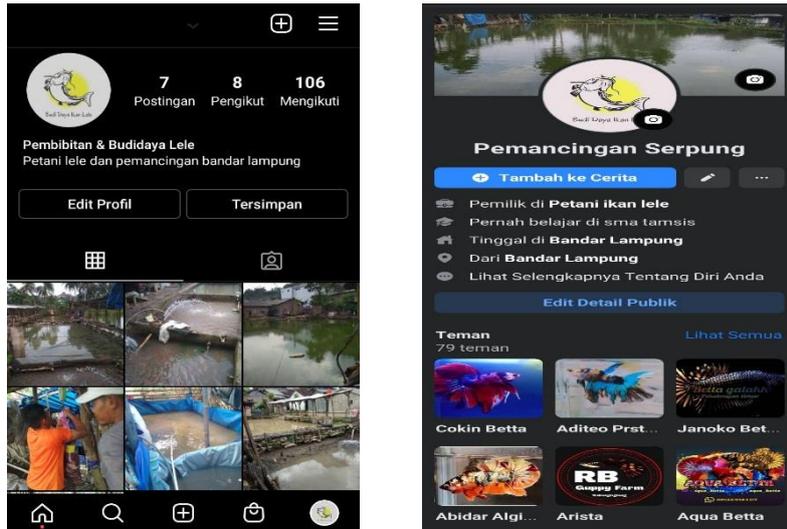
Gambar 2.5 Membantu membuka Kolam Pemancingan



Gambar 2.6 Proses Pembuatan Logo dan Akun Media Sosial



Gambar 2.7 Logo Instagram dan Facebook Untuk Pemasaran



Gambar 2.8 Pemasaran di Media Sosial Instagram dan Facebook



Gambar 2.9 Pendamping Anak Belajar

2.5 Dampak Kegiatan

Didalam pelaksanaan PKPM yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di Desa Kapal Brow terdapat kegiatan yang terlaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Dengan adanya kegiatan praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini dapat menimbulkan dampak positif yang dilakukan pada setiap kegiatan, misalnya kegiatan mengedukasi Covid-19 dimana edukasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Dengan adanya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kapal Brow dapat mengembangkan keterampilan sumber daya manusia yang berdampak positif baik dalam hal produktivitas, melakukan inovasi dan sudah bisa berkomunikasi dengan baik ke sesama masyarakat

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- a. Kegiatan PKPM dengan sasaran UMKM di Desa Kapal Brow berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kerja PKPM. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja PKPM yaitu:
- b. Melakukan pendampingan dalam melihat potensi inovasi UMKM yang dapat di kembangkan dengan Membuka Lahan Kolam Pemancingan
- c. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui media sosial guna memperluas jangkauan pasar guna pengembangan UMKM Budidaya Ikan Lele dan Pemancingan
- d. Pendampingan belajar anak guna membantu anak agar tetap produktif meski dilakukannya belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19
- e. Sosialisasi tentang bahaya Covid-19 setidaknya membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya penularan virus.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program PKPM dapat dikatakan sukses dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Aparatur Desa Kapal Brow

Sebagai sarana pengolahan informasi kepada masyarakat Desa Kapal Brow sekiranya bisa mengelola berbagai macam UMKM di Desa Kapal brow dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru Desa, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan UMKM apa saja yang ada di Desa Kapal Brow.

3.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan rasa kepedulian sesama lingkungan dan patuh terhadap protokol kesehatan supaya dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19
- b. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam Desa Kapal Brow untuk dapat di olah dan dikembangkan baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga desa dan membuat lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Kapal Brow
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi bisnis dan dalam kegiatan organisasi Desa

3.3 Rekomendasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa yang tertinggal. Sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap terlaksana dan diharapkan agar tempat untuk melaksanakan kegiatan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan tahun sebelumnya. Sehingga akan banyak desa- desa baru yang akan mendapat bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa untuk membangun desa maupun UMKM yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

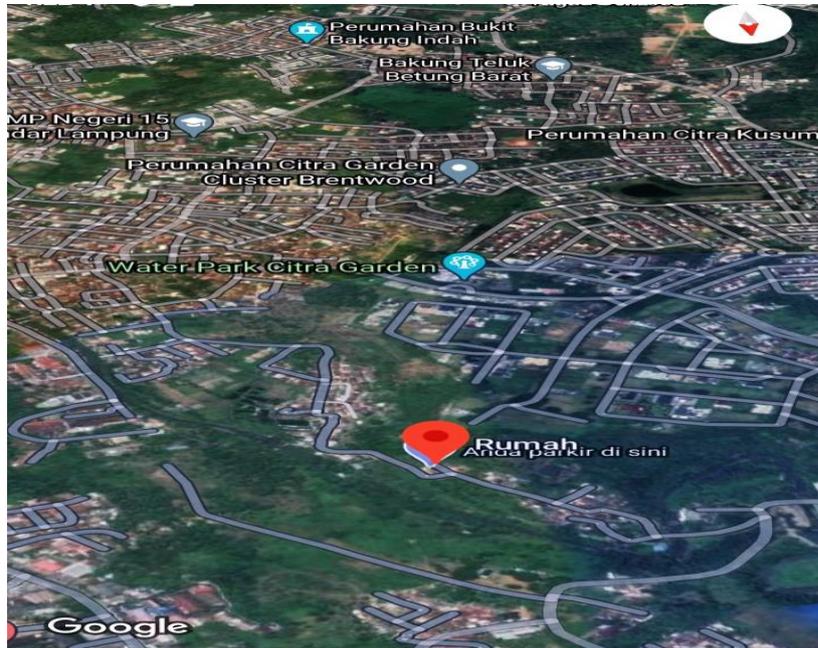
Darmajaya 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis dan Bisnis Darmajaya.

https://id.wikipedia.org/wiki/Negeri_Olok_Gading,_Teluk_Betung_Barat,_Bandar_Lampung

https://www.wikiwand.com/id/Negeri_Olok_Gading,_Teluk_Betung_Barat,_Bandar_Lampung

<https://gdm.id/cara-budidaya-ikan-lele/>

LAMPIRAN



(Denah Lokasi Desa Kapal Brow)



(Unggahan profil mahasiswa ke Media Sosial)

